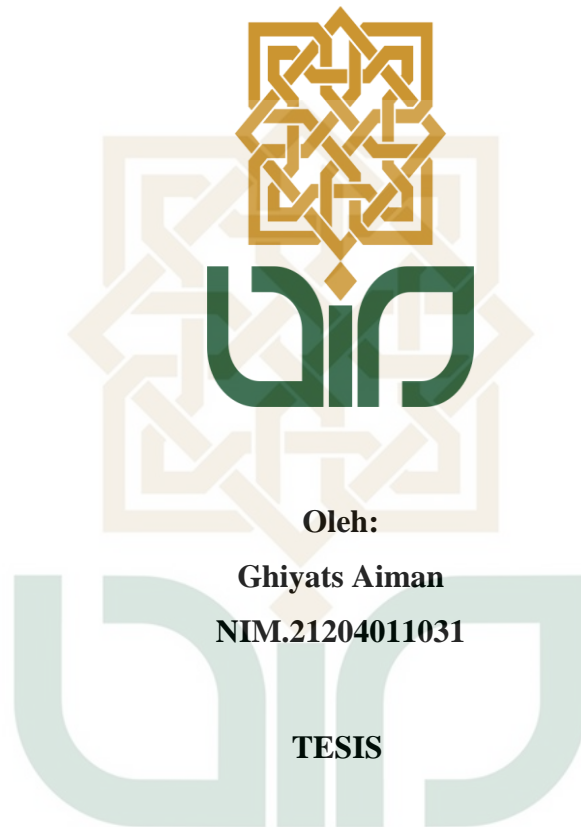


**AKTUALISASI NILAI-NILAI PROFETIK DALAM PEMBELAJARAN  
ISMUBA DI SMK MUHAMMADIYAH GAMPING DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK**



**Oleh:**

**Ghiyats Aiman**

**NIM.21204011031**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1085/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : AKTUALISASI NILAI-NILAI PROFETIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK MUHAMMADIYAH GAMPING DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GHIYATS AIMAN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011031  
Telah diujikan pada : Selasa, 11 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 645e2990c231e



Penguji I  
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64634245903a



Penguji II  
Dr. Sembodo Anji Widodo, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 643e294e942f



Yogyakarta, 11 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64643187100ac

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ghiyats Aiman, S.Pd.**  
NIM : 21204011031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2023

Saya yang menyatakan,



**Ghiyats Aiman, S.Pd.**

NIM: 21204011031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ghiyats Aiman, S.Pd.**  
NIM : 21204011031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2023

Saya yang menyatakan,



**Ghiyats Aiman, S.Pd.**

NIM: 21204011031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**AKTUALISASI NILAI-NILAI PROFETIK DALAM PEMBELAJARAN  
ISMUBA DI SMK MUHAMMADIYAH GAMPING DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK**

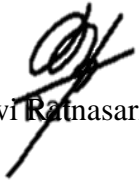
Yang ditulis oleh:

Nama : **Ghiyats Aiman, S.Pd.**  
NIM : 21204011031  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 04 April 2023  
Pembimbing,

  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Terjemahan Kemenag 2002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

This research is important because there are more and more juvenile delinquency phenomena such as lack of courtesy towards educators, bullying, skipping class. This phenomenon shows that there has been moral degradation in students so that it reduces human morals. Indonesia as the largest Islamic country in the world bears a heavy burden to form civilized human beings. Therefore, there is a need for efforts to transform Islamic values. The transformation of Islamic values is intended to actualize prophetic values (Humanization, Liberation, and Transcendence) in students' bodies. This is done in order to become students as human beings. Ideally, prophetic education is echoed by institutions that have Islamic nuances because their style is prophetic values. This study aims to determine the actualization of prophetic values in ISMUBA learning at Muhammadiyah Gamping Vocational School, to describe the supporting factors and inhibiting factors for the actualization of prophetic values in ISMUBA learning at Muhammadiyah Gamping Vocational School, and to find out the disclosure of actualization of prophetic values in ISMUBA learning towards character of students at SMK Muhammadiyah Gamping.

This study uses qualitative methods with the type of field research (field research). Data collection was carried out by interviews, documentation and field observations. Data analysis was carried out through 3 data condensation, data display, inference and verification. The sources of data from this study are primary sources (School Principals, WAKA Curriculum, WAKA Student Affairs, WAKA ISMUBA, and Muhammadiyah Gamping Vocational School Students) and secondary sources (documentation of data contained or not as a complement to other data).

The results of the study are: First, the actualization of prophetic values (Humanization, Liberation, and Transcendence) has been actualized in ISMUBA learning at Muhammadiyah Gamping Vocational School through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The second supporting factor includes the existence of a team work of teachers and employees and an Islamic-based school background. While the inhibiting factors include inadequate facilities, use of ineffective methods, lack of parental support, and emotional weakness. Third, the actualization of prophetic values (humanization, liberation, and transcendence) in ISMUBA learning has a real impact on the character of students namely spiritual religious values, respect/appreciation, values of tolerance and values of love of knowledge.

**Keywords:** Actualization, Prophetic Values, ISMUBA Learning, Student Character



## ABSTRAK

Penelitian ini penting dilakukan karena fenomena kenakalan remaja semakin banyak seperti kurangnya sopan santun terhadap pendidik, *bullying*, dan bolos jam pembelajaran. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa telah terjadinya degradasi moral pada peserta didik sehingga menurunnya akhlak manusia. Maka dari itu, perlu adanya upaya transformasi nilai-nilai Islam. Hal tersebut dimaksudkan kepada pengaaktualisasian nilai-nilai profetik (Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi) di tubuh peserta didik guna menjadikannya sebagai insan kamil. Idealnya pendidikan profetik digaungkan oleh lembaga yang bernuansa Islam karena coraknya ialah nilai-nilai kenabian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping, mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping, dan Mengetahui implikasi aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA terhadap karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah Gamping.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu kondensasi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sumber primer (Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, WAKA Kesiswaan, WAKA ISMUBA, dan Peserta Didik SMK Muhammadiyah Gamping) dan sumber sekunder (Dokumentasi data yang termaktub maupun tidak sebagai pelengkap data lainnya).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama* aktualisasi nilai-nilai profetik (Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi) dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Kedua* Aktualisasi nilai-nilai profetik (humanisasi, liberasi, dan transendensi) dalam pembelajaran ISMUBA memberikan implikasi terhadap karakter peserta didik yaitu nilai spiritual keagamaan, rasa hormat/menghargai, nilai toleransi dan nilai cinta ilmu.

**Kata Kunci:** Aktualisasi, Nilai-Nilai Profetik, Pembelajaran ISMUBA, Karakter Peserta Didik

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَلِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillah* robbil 'alamin, tiada hentinya kalimat puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, pencipta langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui segala sesuatu baik yang tampak ataupun tidak, yang segala kesempurnaan dimiliki-Nya, satu-satunya Illah yang wajib untuk disembah dan diibadahi. Dengan rahmat dan nikmat-Nya, segala niat dalam hati dapat terlaksana, kaki masih bisa untuk terus melangkah menuju kebaikan. Semoga kita termasuk dari hamba-Nya yang senantiasa menjadikan syukur sebagai standar bahagia, dengan terus berlomba-lomba dalam kebaikan sebagai salah satu wujud rasa syukur atas segala nikmat dan karunia-Nya.

Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang merupakan manusia terbaik yang dipilih secara langsung oleh Allah SWT. Tiada lagi Nabi dan Rasul setelahnya dan siapapun yang menjadikannya sebagai suri tauladan maka hidupnya akan bahagia. Semoga kita termasuk dari umatnya yang mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini tentu tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik dari segi materil maupun non materil telah banyak diterima oleh peneliti dalam melakukan

proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag dan ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M. Ag selaku Ketua Prodi Magister PAI dan Sekretaris Prodi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M. Ag selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan nasihat, arahan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis.
5. Semua dosen Program Magister PAI dan karyawan Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses belajar memberikan semangat, nasihat, dan motivasi di tengah musibah global yang menimpa.
6. Kepada semua pihak narasumber/informan khususnya warga sekolah SMK Muhammadiyah Gamping atas waktu dan kesempatannya untuk melakukan penelitian dan dedikasinya dalam memberikan keterangan dan data penelitian.
7. Kedua orang tua penulis (Bapak Abdul haris dan Ibu Husmawati), kedua kakak beserta keluarga yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis dalam melaksanakan

transformasi khazanah keilmuan penulis.

8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Tesis ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik Bapak/Ibu/Saudara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan Tesis ini. Akhir kata, semoga temuan dalam Tesis ini mampu berkontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 22 April 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDAGA  
YOGYAKARTA



Ghiyats Aiman

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan .....	29
BAB II KAJIAN TEORI.....	30
A. Aktualisasi.....	30
B. Konsep Nilai Profetik.....	31
C. Nilai-Nilai Profetik.....	34
1. Humanisasi .....	34
2. Liberasi .....	40
3. Transendensi.....	45
D. Karakter Peserta Didik .....	47
1. Hakikat Karakter Peserta Didik.....	47
2. Nilai-nilai Karakter.....	49
BAB III GAMBARAN UMUM .....	59
A. Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Gamping .....	59
B. Profil Sekolah.....	60
C. Visi SMK Muhammadiyah Gamping .....	61

D. Misi SMK Muhammadiyah Gamping.....	62
E. Tujuan SMK Muhammadiyah Gamping.....	62
F. Struktur Organisasi .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan.....	66
1. Aktualisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Muhammadiyah Gamping .....	66
2. Implikasi Aktualisasi Nilai-nilai Profetik dalam Pembelajaran ISMUBA Terhadap Karakter Peserta Didik.....	94
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>
Lampiran 1: Hasil Wawancara .....	119
Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Wawancara.....	152
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>155</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan setiap individu. Manusia lahir dan berkembang dari proses pendidikan. Karena dari proses pendidikan, kehidupan manusia diharapkan terarah dan tertata menjadi lebih baik.<sup>2</sup> Senada dengan itu, Fungsi pendidikan Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yaitu untuk pengembangan potensi individu dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa guna menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan yang maha Esa, menjadi manusia yang memiliki rasa tanggung jawab, berakhlak mulia, kreatif, berilmu, sehat, mandiri, cakap, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta demokratis.<sup>3</sup> Hal itulah yang kemudian menjadikan pendidikan memiliki posisi yang sangat sentral dalam kehidupan.

Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas kehidupan manusia mengalami banyak perubahan akibat dari proses modernisasi. Modernisasi telah mengubah masyarakat dari yang sebelumnya bersifat tradisional menuju masyarakat yang lebih maju (modern).<sup>4</sup> Proses tersebut telah mengubah sikap dan mentalitas sebagai masyarakat yang mampu bertahan hidup dengan

---

<sup>2</sup> Rena Fadilah Malik and others, *Landasan Pendidikan* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm 6.

<sup>3</sup> Fery Diantoro, Endang Purwati, And Erna Lisdiawati, "Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19", *Mbanyak Pa'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm 22–33.

<sup>4</sup> Ahmad Pihar, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0", *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, Vol. 1, No. 1 (2022), hlm 1–12.

berbagai tuntutan masa kini. Perubahan tersebut baik dari segi politik, ekonomi, hukum hingga pendidikan. Akibat dari itu, setiap bangsa berkompetisi untuk menjadi negara yang maju. Tentunya dengan adanya kompetisi tersebut menyebabkan munculnya persoalan-persoalan yang menuntun manusia untuk melahirkan gerakan-gerakan pembaharuan.

Modernisasi dengan segala konsekuensi yang diterima tengah diam-diam merambat ke dalam negara Indonesia yang pada akhirnya memberikan dampak negatif yakni terjadinya krisis multidimensional seperti kriminalitas, pemerkosaan, praktik KKN, penyalahgunaan obat terlarang, pornografi pencemaran lingkungan, hingga kesenjangan sosial ekonomi kerap kali terjadi di Indonesia.<sup>5</sup> Biasanya modernisasi sejalan dengan degradasi moral sehingga merosotnya akhlak manusia. Degradasi moral ini terjadi akibat dari sistem pendidikan yang hanya menitikberatkan pada nilai akademik dan mengesampingkan nilai karakter manusia. Pendidikan tidak hanya bertumpu pada perkembangan kognisi semata melainkan ranah afeksi juga mestinya disentuh.<sup>6</sup> Maka dari itu, pentingnya penguatan pendidikan karakter bagi generasi muda guna mengatasi degradasi moral tersebut.

Sebagai salah satu negara penganut agama Islam terbesar di dunia, Indonesia menanggung beban yang berat dalam membentuk manusia beradab khususnya dalam dunia pendidikan yang menitikberatkan pada karakter

---

<sup>5</sup> Liqa Fadhila, Firman, and Riska Ahmad, "Dampak Negatif Modernisasi Dalam Pendidikan", *KEGURUAN: Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian*, Vol. 10, No. 2 (2022), hlm 1-4.

<sup>6</sup> Saepul Iskandar, "Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Bagi Generasi Muda Dalam Mengatasi Degradasi Moral", *Jurnal Pembumian Pancasila*, Vol. 2, No. 2 (2022), Vol104-112.



manusia. Tentunya peran lembaga Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk membentuk tatanan kehidupan yang lebih baik lagi. Di lembaga tersebut, materi Pendidikan Agama Islam diperlukan setiap umat Muslim. Dalam proses pemenuhan kebutuhan itu dijamin oleh konstitusi dikarenakan materi keagamaan adalah hak yang harus dipenuhi bagi setiap warga negara baik melalui pendidikan nonformal, formal, dan informal. Akhirnya hal itulah yang kemudian melandasi materi Pendidikan Agama Islam wajib diajarkan dari MI/SD sampai dengan perguruan tinggi baik di bawah naungan KEMENDIKBUDRISTEK dan KEMENAG.<sup>7</sup>

Pada hakikatnya internalisasi nilai-nilai Islam terhadap peserta didik sebagai upaya dalam membina dan mendidik untuk mencapai pribadi yang memiliki moralitas, baik berangkat dari ucapan maupun perilaku dalam pengejawantahannya di kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Lembaga pendidikan (sekolah) hadir sebagai upaya dalam mengarahkan peserta didik untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan dan memiliki moral yang baik dikesehariannya. Proses pembelajaran akan berjalan sesuai rotasi apabila di setiap lembaga pendidikan menunjukkan kehangatan, kenyamanan terhadap peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Mardianto Mardianto And Others, "Strategi Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19", *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, Vol. 2, No.1 (2021), hlm 13–24.

<sup>8</sup> Unik Hanifah Salsabila and others, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masa Pandemi", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm 127–37.

<sup>9</sup> Zaedun Na'im and others, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm 85.

SMK Muhammadiyah Gamping merupakan sekolah kejuruan yang memiliki 3 jurusan yaitu Tata Busana, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang terletak Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berbagai prestasi yang dimiliki diantaranya juara 3 dalam lomba hemat bahan bakar se-SMK Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tahun 2016. Juara 1 lomba Automotive Technology LKS Sekolah Swasta Kabupaten Sleman pada tahun 2016. Disisi lain, pada ranah keagamaan dari tahun 2018-2019 peserta didik baik putra dan wanita menjuarai Musabaqoh Tilawatil Qur'an KORWIL Sleman Barat.<sup>10</sup>

Kendati demikian, berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah Gamping, dibalik prestasi dan kegiatan keagamaan yang banyak ternyata marak juga terjadi fenomena kenakalan siswa di dalamnya seperti kurangnya tata kerama kepada pendidik yang masih menggunakan tutur kata yang kasar dalam berinteraksi, pendikotomi ilmu pengetahuan seperti siswa lebih mendalami ilmu kejuruan dari pada ilmu keagamaan, *bullying* dan masih banyak peserta didik yang bolos saat jam pelajaran. Melihat kondisi tersebut tentunya sangat memprihatinkan, terutama kaitannya dengan fungsi pendidikan berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2023. Berdasarkan data dari Bimbingan Konseling, terdapat ratusan kasus kenakalan remaja dalam dua tahun terakhir. Berbagai macam bentuk kenakalan yang terdata, baik kenakalan yang bersifat ringan maupun berat.

---

<sup>10</sup> <<https://smksmuhammadiyahgamping.sch.id/direktori/halaman/profile>>.

Di lain sisi, secara global masih banyak permasalahan-permasalahan pendidikan secara empirik yang muncul. Permasalahan tersebut berupa penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik seperti Klitih, tawuran, hingga pada minum minuman keras dan berzina. Pucuknya masyarakat memasukkan anak-anaknya kepada lembaga pendidikan formal dengan harapan untuk menjadikannya sebagai manusia yang memiliki moralitas tinggi sekaligus cemas bahwa sekolah sebagai lingkungan tempat pengaruh-pengaruh negatif.<sup>11</sup>

Dalam konteks ini, perlu untuk menilik kembali secara radikal kepada lembaga pendidikan formal terkait nilai-nilai keadaban. Nilai-nilai keadaban dimaksudkan ialah nilai-nilai Islam yang salah satunya memuat tentang akhlak.<sup>12</sup> Maka dari itu, arah dari internalisasi nilai tersebut akan berorientasi pada penanaman karakter bangsa terhadap peserta didik tanpa meninggalkan nilai-nilai yang mutlak pada setiap agama yang diyakini, artinya nilai-nilai keagamaan diyakini sebagai sesuatu yang dapat menyeimbangkan antara kesalehan sosial dan keimanan seseorang.

Masdar Hilmy berpandangan bahwa upaya untuk penyeimbangan nilai-nilai keindonesiaan dengan nilai-nilai keagamaan dalam dunia pendidikan adalah dengan menitikberatkan internalisasi nilai-nilai profetik (kenabian).<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Khoirul Mustamir, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Memebentuk Karakter Peserta Didik Di SD Al-Mahrusiyah", *At-Tanwir*, Vol.13, No.2 (2022), hlm 1.

<sup>12</sup> Muhammad Shaleh Assingkily and Mesiono, "Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Serta Relevansinya Dengan Visi Pendidikan Abad 21", *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.4, no.1 (2019), hlm 147–168.

<sup>13</sup> Masdar Hilmy, Hotman Siahaan, and Dodik Harnadi, "Pesantren and the Preservation of Traditional Religious Authority in the Digital Age", *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, Vol.34, No.3 (2021), hlm 272.

Segala ajaran Nabi baik berangkat dari tindakan, perkataan dan ketetapan harus diaktualisasikan dalam pembelajaran. Pucuknya, pendidikan dapat mengambil peran untuk menginternalisasikan nilai-nilai profetik dalam mengatasi kenakalan remaja. Fenomena yang semacam itu menuntut peran aktif dari seorang pendidik dalam upaya transformasi nilai-nilai Islam.

Kuntowijoyo memandang bahwa ada dua cara transformasi nilai-nilai Islam di Era industrialisasi (modern) yaitu pertama, nilai-nilai normatif dalam Islam diaktualisasikan langsung ke dalam wujud perilaku. Misalnya seruan moralitas dalam Al-Qur'an untuk berbakti dan sopan terhadap orang tua. Seruan ini perlu perwujudan praktek langsung dalam bingkai perilaku. Kedua, mentransformasikan nilai-nilai normatif menjadi sebuah teori ilmu sebelum diaktualisasikan ke dalam perilaku. Selain itu, perlu Objektivikasi nilai-nilai Islam yang bersifat normatif menjadi teoritis. Sehingga dengan mentransformasikan nilai Islam yang sifatnya subjektif ke dalam kategori-kategorinya yang objektif maka Islam siap dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.<sup>14</sup>

Upaya transformasi nilai-nilai Islam tersebut dibungkus dalam sebuah nilai-nilai profetik. Proses aktualisasi nilai-nilai profetik dalam Pendidikan Agama Islam menjadikan peserta didik sebagai insan kamil terkhusus dalam proses penanaman nilai-nilai ajaran spiritual. Paradigma profetik mengacu pada tiga konsep dasar, yaitu *humanisasi* (memanusiakan manusia), *liberasi* (membebaskan manusia dari penindasan), dan *transendensi* (membawa

---

<sup>14</sup> Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi* (Bandung: Penerbit Mizan anggota IKAPI, 1991), hlm 166-170.

manusia beriman kepada Tuhan)<sup>15</sup> yang dapat dijadikan sebagai pijakan aktualisasi nilai profetik dalam Pendidikan Agama Islam. Ketiga konsep tersebut jika diintegrasikan akan menjadikan peserta didik menuju pada moralitas yang baik. Berangkat dari konsep dasar tersebut secara eksplisit sudah disampaikan dalam QS. Ali'Imran ayat 110 yang menyatakan bahwa umat Islam merupakan umat terbaik yang pernah diciptakan yang fungsinya melakukan *Amar Ma'ruf Dan Nahi Munkar* dalam rangka keimanan kepada Tuhan.<sup>16</sup> Dengan demikian, pendidikan profetik hadir untuk membentuk manusia yang memiliki pola pikir pengetahuan yang tinggi sekaligus pemahaman keagamaan sehingga bisa melakukan perubahan sosial yang dilandasi spirit kenabian.

Idealnya pendidikan profetik digaungkan oleh lembaga-lembaga yang bernuansa Islam karena coraknya ialah nilai-nilai kenabian. Di sinilah para peserta didik akan dididik sesuai dengan *ghiroh* profetik. Hanya saja, tidak sedikit terjadinya dikotomi ilmu di lembaga pendidikan Islam. Dikotomi yang dimaksud ialah pertentangan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. Lembaga pendidikan Islam sebagai representasi lahirnya insan kamil yang berlandaskan nilai-nilai kenabian yang memiliki kapasitas keilmuan tinggi tanpa mengesampingkan nilai transendental.<sup>17</sup> Lembaga pendidikan Islam dididik ilmu dan agama karena ilmu tanpa agama akan sesat,

---

<sup>15</sup> Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu Epistemologi, Metodologi Dan Etika* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm 15.

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Muhammad Basyrul Muvid and Ahmad Taufik, "Modernisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir", *Maharot: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm 81–93.

sebaliknya agama tanpa ilmu akan buta. Hadirnya lembaga-lembaga pendidikan yang bernuansa Islam diharapkan menjadi pabrik kemanusiaan yang melahirkan manusia-manusia yang memiliki kapasitas yang mencukupi dengan nilai-nilai keislaman yang tinggi sehingga lahirnya gerakan pembaharuan sosial.

Salah satu lembaga Pendidikan Agama Islam daerah Istimewa Yogyakarta yang mengintegrasikan ilmu umum dengan agama adalah SMK Muhammadiyah Gamping. SMK Muhammadiyah Gamping merupakan sekolah kejuruan yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Lembaga pendidikan Muhammadiyah mengintegrasikan antara kurikulum pendidikan umum dengan kurikulum pendidikan ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab) yang dirancang oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. SMK Muhammadiyah Gamping sebagai lembaga dibawah naungan Muhammadiyah merupakan manifestasi dari lembaga pendidikan yang modern yang menanamkan nilai-nilai profetik.

Berdasarkan paradigma di atas, penelitian ini nantinya akan diarahkan pada bagaimana aktualisasi nilai-nilai profetik melalui pembelajaran PAI, faktor penghambat dan pendukung, hingga pada implikasi terhadap peserta didik ketika nilai-nilai profetik diaktualisasikan pada lembaga pendidikan di SMK Muhammadiyah Gamping. Dengan adanya kegelisahan akademik tersebut menjadikan peneliti terpantik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aktualisasi Nilai-Nilai Profetik dalam Pembelajaran ISMUBA di**

**SMK Muhammadiyah Gamping dan Implikasinya terhadap Karakter Peserta Didik**". Penelitian ini begitu *urgen* untuk dilakukan karena eksistensi nilai-nilai profetik sebagai etika paradigma Islam yang dilihat menyandang kekuatan besar dalam pembentukan karakter dan spiritual pemeluknya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah terhadap penelitian "Aktualisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Muhammadiyah Gamping Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik", maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini, meliputi:

1. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping?
2. Bagaimana implikasi aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA terhadap karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah Gamping?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA Di SMK Muhammadiyah Gamping.
- b. Mengetahui implikasi aktualisasi aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA terhadap karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah Gamping.

## 2. Kegunaan

Jikalau seandainya tujuan penelitian di atas teraih, maka terdapat pula manfaat secara teoritis dan praktis, yakni:

### a. Secara teoritis

- 1) Memberikan sumbangsih edukatif tentang nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Sumbangsih pengetahuan bahwasanya nilai-nilai profetik sebagai etika paradigma Islam yang menarik untuk diaktualisasikan dalam Pendidikan Agama Islam
- 3) Memberikan sumbangsih dalam menghegemoni *minsdset* praktisi pendidikan perihal betapa *urgen* diaktualisasikan nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA dalam mengatasi degradasi moral

### b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan serta pengetahuan bagi peneliti yang nantinya akan dijadikan sandaran dalam melakukan tugas sebagai seorang pendidik.
- 2) Penelitian ini diharapkan menyodorkan informasi masukan terhadap lembaga SMK Muhammadiyah Gamping dalam mengembangkan aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sandaran rujukan untuk peneliti selanjutnya (bahan referensi mahasiswa).



#### D. Kajian Pustaka

Banyak para peneliti yang melakukan pengkajian nilai-nilai profetik dalam dunia pendidikan. Untuk memperkaya dan menambah wawasan, peneliti mencoba mendalami beberapa penelitian yang pernah dikaji oleh peneliti lainnya terkait dengan tema yang penulis buat.

Setelah melakukan pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian atau tulisan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis buat. Di antaranya sebagai berikut:

Dalam tesis yang disusun oleh Khoirul Anam pada program magister manajemen pendidikan Islam dengan judul “*Nilai-nilai Kepemimpinan Profetik dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Batu)*”. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan profetik dengan menerapkan keteladanan terhadap bawahan, dalam mengemban tugas mengedepankan kejujuran, memiliki kemampuan berkomunikasi serta amanah dalam bekerja, dalam mengambil keputusan melibatkan partisipasi warga sekolah dengan musyawarah. (2) Implikasi nilai-nilai kepemimpinan profetik dalam peningkatan kinerja guru berupa semakin meningkatnya prestasi peserta didik baik akademik maupun non

akademik dan kedisiplinan pendidik.<sup>18</sup> Kendatipun memiliki kesamaan metode dengan peneliti tulis yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Tetapi juga memiliki perbedaan yang mencolok dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan yakni peneliti menyoroti aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Gamping dan implikasinya terhadap karakter peserta didik bukan pada peningkatan kinerja guru. Selain itu jenis penelitian yang peneliti teliti menggunakan penelitian lapangan bukan studi kasus.

Penelitian yang dilakukan Fatkhathul Mar'ah dengan judul tesis "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA/SMK Kurikulum 2013 Perspektif Filsafat Profetik*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menghasilkan bahwa nilai karakter yang terdapa pada buku teks PAI SMA/SMK kelas XI kurikulum 2013 adalah religius, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, demokratis, mandiri, menghargai prestasi, cinta damai, kreatif, cinta tanah air, disiplin, komunikatif/sahabat, peduli sosial, rasa ingin tahu, gemar membaca, toleransi, tanggung jawab, jujur, serta kerja keras. Nilai karakter yang paling sedikit terkandung dalam buku teks PAI SMA/SMK Kelas XI Kurikulum 2013 ialah peduli lingkungan yaitu sebanyak 0.4% dan nilai yang terbanyak ialah religius dengan jumlah 46%. Pilar profetik meliputi (1) pilar liberasi merupakan aspek yang paling sedikit ditemukan dalam buku ini yaitu sebanyak 20%, (2) pilar transendensi

---

<sup>18</sup> Khoirul Anam, '*Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Smp Negeri 3 Batu)*' (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), Hlm 1-131.

merupakan aspek yang paling banyak yaitu sebanyak 56%.<sup>19</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menjadikan profetik sebagai landasan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian tersebut fokusnya pada pendidikan karakter dalam buku teks PAI kelas XI SMA/SMK K-13 sedangkan peneliti mengkaji aktualisasi nilai profetik dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Gamping implikasinya terhadap karakter peserta didik. Lebih dari pada itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan sedangkan penelitian tersebut menggunakan penelitian kepustakaan.

Penelitian yang dilakukan Syafi'in dengan judul tesis "*Kepemimpinan Profetik (Telaah Kepemimpinan Pendidikan KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari)*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Library Research*. Penelitian ini menghasilkan bahwa: (1) KH. Ahmad Dahlan dalam segi humanisme diaplikasikan melalui pendidikan Islam modern dan berdakwah dari satu rumah ke rumah yang lainnya sambil berdagang. Dari segi liberasi, sebagai bentuk perlawanan sosial terhadap penjajahan beliau mendirikan organisasi Muhammadiyah. Dari segi transendensi, beliau melakukan pemurnian agama melalui praktik meluruskan kiblat yang tidak sesuai dengan arah yang benar. (2) Dari segi humanisme, KH. Hasyim Asy'ari diaplikasikan dengan membangun pendidikan Islam dalam bentuk pesantren tradisional. Beliau mendirikan organisasi Nahdhatul Ulama sebagai bentuk pergerakan melawan penjajahan dari segi liberasi.

---

<sup>19</sup> Fatkhatul Mar'ah, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Sma/Smk Kurikulum 2013 Perspektif Filsafat Profetik' (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri, 2022), Hlm 1-129.

Dari segi transendensi, beliau melakukan tarekat sufi dan menolak tarekat yang menyimpang. (3) kepemimpinan KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari memiliki perbandingan yang pada dasarnya tidak memiliki perbedaan karena secara konsep keduanya meneruskan prinsip yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.<sup>20</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan apa yang peneliti teliti, yakni terletak pada nilai-nilai profetik dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Kendatipun demikian, terdapat perbedaan yang mencolok yaitu pada jenis penelitiannya. Penelitian yang peneliti teliti menggunakan penelitian kasus bukan penelitian kepustakaan serta dari segi judul juga jelas memiliki perbedaan yang mencolok yakni peneliti membahas tentang aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran PAI dan implikasinya terhadap karakter peserta didik sedangkan penelitian tersebut lebih berbicara tentang kepemimpinan profetik.

Penelitian yang dilakukan Ali Bin Thahir dengan judul tesis "*Nilai-nilai Kepemimpinan Profetik dalam Kitab Sirah An-Nabawiyyah Li Ibni Hisyam*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat beberapa poin penting pada nilai kepemimpinan yang tercantum dalam kitab model kepemimpinan profetik pada kitab *As-Sirah An-Nabawiyyah* yang dikarang oleh Ibnu Hisyam yang tidak terlepas dari empat sifat meliputi *fathonah, siddiq, amanah, dan tablig* dan diambil dari kehidupan sosial beliau,

---

<sup>20</sup> Syafi'in, "*Kepemimpinan Profetik (Telaah Kepemimpinan Pendidikan Kh. Ahmad Dahlan Dan Kh. Hasyim Asy'ari)*" (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm 1-161.

kepribadian Nabi sebagai seorang pendidik, dan kehidupan berkeluarganya.<sup>21</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode kualitatif dan menjadikan nilai profetik sebagai landasan berpikir. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian (penelitian kepustakaan) sedangkan peneliti menggunakan penelitian lapangan. Lebih dari pada itu, penelitian tersebut titik fokusnya pada nilai kepemimpinan yang ada di kitab Sirah An-Nabawiyah Li Ibn Hisyam sedangkan peneliti titik fokusnya pada pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Gamping dan implikasinya terhadap karakter peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyanto dengan judul tesis "*Implementasi Nilai-nilai Profetik dalam Pendidikan ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi perencanaan nilai-nilai profetik dalam pendidikan ISMUBA meliputi 3 kegiatan, yakni mengidentifikasi kebutuhan, merumuskan kompetensi dasar dan pelaksanaan program pembelajaran. (2) implementasi nilai-nilai profetik dalam pendidikan ISMUBA bersandar pada buku *golden habits*. (3) evaluasi implementasi nilai-nilai profetik dalam pendidikan ISMUBA dilakukan sesuai dengan mekanisme penilaian kognitif, efektif, dan psikomotorik dikelas.<sup>22</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan metode penelitian yang peneliti teliti yakni menggunakan penelitian kualitatif

---

<sup>21</sup> Ali Bin Thahir, "Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Kitab As-Sirah An-Nabawiyah Li Ibn Hisyam" (Purwokerto: Iain, 2021), hlm 1-123.

<sup>22</sup> Tri Mulyanto, "*Implementasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Pendidikan Ismuba Di Smp Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta*" (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2018), hlm 1-110 .

dengan jenis penelitian lapangan. Perbedaan dengan apa yang peneliti teliti terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian yang peneliti teliti di SMK Muhammadiyah Gamping. Lebih dari pada itu, peneliti juga mengaitkan aktualisasi nilai-nilai profetik dengan karakter peserta didik dalam suatu lembaga sedangkan penelitian tersebut terbatas pada implementasi nilai-nilai profetik dalam lembaga.

Penelitian yang dilakukan oleh Heri Cahyono dan Iswati dengan judul “*Internalisasi Nilai-nilai Profetik dalam Membangun Karakter Religius Melalui Panahan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivis dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai profetik dilandasi tiga pilar yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi yang ketiga nilai ini diharapkan melalui kegiatan panahan dapat mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter religius dengan sifat kenabian. Dalam kegiatan panahan ini terdapat nilai-nilai profetik meliputi sidiq, fathanah, amanah, tablig.<sup>23</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan yakni terletak pada nilai-nilai profetik sebagai landasan pada penelitian dan jenis penelitian yang menggunakan penelitian lapangan. Perbedaan terletak pada objek penelitian yakni SMK Muhammadiyah Gamping dan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan Mosleh Habibullah dkk dengan judul “*Pendampingan Penguatan Penanaman Nilai-nilai Profetik dalam Proses*

---

<sup>23</sup> Heri Cahyono And Iswati, "Internalisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Membangun Karakter Religius Melalui Panahan Di Smk Muhammadiyah 1 Kota Metro", *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, Vol. 6, No. 2 (2021), hlm 210–220.

*Belajar dan Mengajar Bagi Guru di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Rek-Kerrek Palengan*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian rasionalitas dan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengejawantahan penguatan profesionalisme berdasarkan nilai profetik menjadikan tujuan pembelajaran lebih ringan untuk dicapai dan kualitas pendidikan lebih terjaga.<sup>24</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan yakni terletak pada nilai-nilai profetik sebagai landasan pada penelitian dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dan objek penelitian pada SMK Muhammadiyah Gamping. Selain itu, peneliti juga mengaitkan aktualisasi nilai-nilai profetik dengan karakter peserta didik sedangkan penelitian tersebut terbatas pada penanaman semata.

Penelitian yang dilakukan Athoillah Islamy dan Nurul Istiani dengan judul "*Aktualisasi Nilai-nilai Profetik dalam Pendidikan Keluarga di Tengah Pandemi Covid-19*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (penelitian pustaka). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pendidikan keluarga di tengah pandemi covid-29 dapat dilalui melalui berbagai fungsi keluarga itu sendiri meliputi aktualisasi nilai budaya, nilai doa, nilai *mahabbah* dalam fungsi cinta kasih, nilai *sakinah* dalam fungsi proteksi, nilai *iqtisad* dalam fungsi ekonomi, nilai *halalan tayyibah* dalam fungsi

---

<sup>24</sup> Moh. Faizin, "Penguatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Profetik", *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1 (2021), hlm 109–129.

reproduksi.<sup>25</sup> Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti ialah penggunaan nilai-nilai profetik sebagai dasar dalam penelitian dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Peneliti meneliti pembelajaran PAI di sekolah dan implikasinya terhadap karakter peserta didik sedangkan penelitian tersebut menggunakan pendidikan keluarga sebagai objeknya.

Penelitian yang dilakukan Athoillah Islamy dengan judul “*Nilai-nilai Sosial Profetik dalam Ritualitas Ibadah Puasa Ramadhan*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat tiga nilai sosial profetik yang bisa diambil dari ritualitas puasa ramadhan, meliputi (1) kepedulian sosial sebagai manifestasi humanisasi, (2) pembinaan karakter kesalehan sosial sebagai manifestasi liberasi, (3) komitmen keimanan sebagai manifestasi nilai transendensi.<sup>26</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan metode dengan peneliti teliti meskipun berbeda pada jenis penelitiannya. Lebih dari pada itu, menjadikan profetik sebagai landasan dalam penelitian. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, di mana peneliti menjadikan sekolah sebagai objek penelitian dan dikaitkan dengan karakter peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Mohammad Farah Ubaidillah dkk dengan judul “*Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik pada Anak Usia Golden*

---

<sup>25</sup> Athoillah Islamy And Nurul Istiani, "Aktualisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Pendidikan Keluarga Di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol. 11, No. 2 (2020), hlm 169–87.

<sup>26</sup> Athoillah Islamy, "Nilai-Nilai Sosial Profetik Dalam Ritualitas Ibadah Puasa Ramadhan", *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm 1–15.



Age". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Penelitian ini menghasilkan anak usia Golden Age merupakan fase yang mampu menyerap informasi yang diterima secara cepat dan terekam dikepalanya secara kuat. Maka kemudian, jika pendidikan yang berkualitas disodorkan pada anak usia tersebut akan menghasilkan generasi yang unggul Sholih dan Sholihah sebagai cita-cita generasi emas.<sup>27</sup> Kesamaannya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dan menjadikan profetik sebagai landasan berpikir. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian (*library research*) sedangkan peneliti menggunakan penelitian lapangan. Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda. Peneliti cakupannya lembaga pendidikan dan mengaitkan dengan karakter peserta didik sedangkan penelitian tersebut ruang lingkupnya terbatas pada lingkungan keluarga.

Penelitian yang dilakukan tentu berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sebab, penelitian ini mengkaji secara radikal tentang aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran PAI dan implikasi terhadap karakter peserta didik. Sedangkan penelitian terdahulu hanya mengkaji nilai-nilai profetik dan dikaitkan dengan kepemimpinan, religiositas dan terbatas pada penerapan semata, tidak pernah menyoroti *problem* kekinian salah satunya berkaitan dengan degradasi moral. *Urgensi* penelitian ini dilakukan karena eksistensi nilai-nilai profetik sebagai etika paradigma Islam yang dilihat menyandang kekuatan besar dalam pembentukan karakter dan spiritual

---

<sup>27</sup> Mohammad Farah Ubaidillah, Misnawi, And Suwanto, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Golden Age", *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, Vol. 7, No. 1 (2021), hlm 1–10.

pemeluknya. Hal tersebut mampu mengatasi degradasi moral yang terjadi di dalam dunia pendidikan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif didefinisikan oleh Creswell dalam bukunya adalah metode untuk menelusuri gejala sentral kondisi obyek secara alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian.<sup>28</sup> Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berisi kata-kata termaktub atau lisan dari individu atau hasil pengamatan peneliti.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam jenis ini, informasi yang digunakan akan bersumber dari objek penelitian yang terdiri dari informan atau responden yang memberikan jawaban melalui instrumen berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari instrumen tersebut akan dikumpulkan. Peneliti akan mulai dengan merekam fakta-fakta dan fenomena sosial dari proses pengamatan di lapangan.<sup>30</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan pelaksanaan tempat penelitian secara sengaja karena peneliti telah mengetahui keadaan dari lokasi dan adanya korelasi dengan

---

<sup>28</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010), hlm 9.

<sup>29</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 36.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2005), hlm 3.

permasalahan penelitian atau disebut dengan cara purposive. Cara ini menentukan tempat dengan pertimbangan tertentu.<sup>31</sup>

Penelitian ini diselenggarakan di SMK Muhammadiyah Gamping, lantaran aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA dan implikasinya terhadap karakter peserta didik tergambar di SMK tersebut. Oleh karena itu, dari latar belakang masalah, maka SMK Muhammadiyah Gamping tepat untuk menjadi objek penelitian. Selanjutnya jadwal penelitian ini akan dilakukan kurang lebih 2 s/d 3 bulan yakni sepanjang bulan Februari hingga Maret 2023.

Data dalam penelitian ini adalah Aktualisasi Nilai-nilai Profetik dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping dan implikasinya terhadap karakter peserta didik yang merupakan representatif sebagai sekolah yang berbasis keislaman.

### 3. Sumber Data

Sumber data sangat penting, dikarenakan dengan adanya hal tersebut penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sehingga didapatkan hasil penelitian yang mendetail. Sumber data terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data langsung yang dimana peneliti langsung mendapatkan data tersebut sedangkan data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 219.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 225.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari sumber aslinya.<sup>33</sup> Data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara siapapun. Peneliti bertugas untuk mencari dan menemukan data dari informan yang telah ditentukan baik melalui wawancara maupun observasi langsung di lapangan. Sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung dari informan dan pencatatan data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara yang didapatkan melalui kegiatan melihat, bertanya, dan mendengar merupakan bagian dari sumber data primer.

Sumber primer dari penelitian ini ialah Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, WAKA Kesiswaan, WAKA ISMUBA, dan Peserta Didik SMK Muhammadiyah Gamping. Peserta didik yang menjadi informan berjumlah sepuluh peserta didik dengan kelas X 8 siswa, kelas XI 1 siswa dan kelas XII 1 siswa. Penentuan sample tersebut menggunakan teknik purposive sampling (penentuan kriteria responden oleh peneliti). Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengambil sample *nonrandom* dengan cara memilih dan menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada.

---

<sup>33</sup> Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 150.

## b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap data utama.<sup>34</sup> Data ini bersifat tidak langsung dan mampu memberikan data tambahan yang dapat memperkuat data utama dari penelitian. Data ini didukung melalui studi kepustakaan dengan media buku, arsip-arsip dan penelitian sebelumnya untuk mendukung analisis dan pembahasan.

Data sekunder penelitian ini berupa dokumentasi data yang termaktub maupun tidak sebagai pelengkap data lainnya yang berkaitan dengan aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping dan implikasinya terhadap karakter peserta didik.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang ditempuh oleh peneliti dalam memperoleh data dan sebagai alat analisis data disebut metode pengumpulan data.<sup>35</sup> Sedangkan alat bantu dalam metode tersebut disebut instrumen pengumpulan data.<sup>36</sup> Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling utama dalam sebuah penelitian. Hal ini didasarkan bahwa tujuan adanya penelitian adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan. Senada dengan itu, bila seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka ia

---

<sup>34</sup> Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 2012).

<sup>35</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 107.

<sup>36</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm 246.

tidak akan mendapatkan data yang bisa memenuhi standar data yang telah ditentukan sedari awal.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yakni dengan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pengindraan.<sup>37</sup> Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi langsung (*direct observation*), yaitu data dikumpulkan secara akurat tanpa perantara melalui indra penglihatan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam lembaga tersebut dibantu dengan alat-alat lain seperti kamera. Teknik observasi bertujuan untuk mengetahui Aktualisasi Nilai-Nilai Profetik dalam Pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik dengan pedoman pengamatan alat tulis dan perekam sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih yang berbeda dengan maksud tertentu dalam rangka memperoleh informasi langsung melalui proses berdialog yang

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

dapat dijadikan sebagai sumber data.<sup>38</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dan bersifat terbuka. Jenis ini digunakan karena dapat memberi ruang perolehan data yang lebih lengkap. Namun, peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara agar hasil yang didapat sesuai dengan harapan. Wawancara ditempuh dengan tujuan memperoleh data utama Aktualisasi Nilai-nilai Profetik Pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik. Dengan pedoman wawancara, alat tulis dan perekam sebagai instrumen pengumpulan data.

#### c. Dokumentasi

Untuk menelusuri data historis menggunakan Teknik pengumpulan data dokumentasi. Karena dokumentasi akan merujuk pada masa lampau, yang menunjukkan bukti suatu peristiwa yang telah terjadi.<sup>39</sup> Dokumentasi yang digunakan berupa

data termaktub maupun tidak sebagai pelengkap data lainnya.

Dengan arsip-arsip dan dokumenter sebagai instrumen pengumpulan data.

#### 5. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data adalah cara yang dapat mengurangi keraguan terhadap hasil dari penelitian kualitatif. Ada tiga teknik uji yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 306.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm 314.

a. Memperpanjang pengamatan dan keterlibatan

Peneliti menjadi instrumen penelitian. Maka dari itu, peneliti begitu *urgen* dalam penelitian ini. Keterlibatan peneliti sedari awal sejalan dengan memperpanjang masa pengamatan. Hal ini berfungsi untuk mendapatkan data yang kredibel, membentuk kepercayaan peneliti sendiri dan kepercayaan responden terhadap peneliti, serta meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dimaksudkan pada peneliti yang lebih teliti, rinci, dan cermat dan dilakukan secara berkesinambungan. Tujuan ketekunan ialah untuk melihat data secara radikal yang diperoleh dari aktualisasi nilai-nilai profetik dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Gamping.

c. Triangulasi data

Triangulasi data adalah melakukan pengecekan ulang data dari sumber, cara dan waktunya.<sup>40</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber. Sedangkan triangulasi Teknik adalah mengecek sumber data yang sama namun teknik yang berbeda. Adapun triangulasi waktu adalah pengecekan pada

---

<sup>40</sup> M. Burhanbungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya...*, hlm 256-257.



wawancara, observasi ataupun Teknik dalam waktu dan kondisi yang berbeda.<sup>41</sup>

Data penelitian Aktualisasi Nilai-nilai Profetik dalam Pendidikan Agama Islam akan lebih valid dan kredibel dengan menggunakan Teknik keabsahan data.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis dan pengumpulan data adalah dua hal yang krusial dalam suatu penelitian. Keduanya terikat dan saling melengkapi. Di mana analisis data akan dilakukan setelah data dikumpulkan.<sup>42</sup> Jadi, jika data sudah terkumpul lengkap barulah dilakukan analisis terhadap data tersebut.

Penelitian ini akan menggunakan model Miles dan Huberman sebagai teknik analisis. Model tersebut merupakan analisis yang dilakukan secara aktif dan terus menerus sampai pada data jenuh. Terdapat tiga alur aktivitas dalam proses analisis data ini, antara lain:

##### a. Data condensation

Data *Condensation* (kondensasi data) diartikan sebagai pemadatan sehingga data lebih kuat dengan mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang muncul dari bagian catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm 372-374.

<sup>42</sup> Nyoman Kutharatna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya...*, hlm 302.

empiris lainnya<sup>43</sup> diambil data penting untuk fokusnya penelitian ini yang berkaitan dengan Aktualisasi Nilai-nilai Profetik dalam pembelajaran ISMUBA.

b. Display data

Langkah selanjutnya setelah pemadatan data adalah tampilan data. *Display* data secara umum bermakna sebuah kumpulan data atau informasi yang terorganisir dan terkompresi untuk mempermudah dalam memahaminya yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.<sup>44</sup> Data-data penting yang telah dipilih akan dianalisis berdasarkan tema dan polanya. Pada penelitian ini pun terdapat beberapa tema yang berkaitan dengan Aktualisasi Nilai-nilai Profetik dalam pembelajaran ISMUBA.

c. Drawing and Verifying Conclusions

*Drawing and Verifying Conclusions* diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi sebagai bentuk untuk mencari atau memahami arti atau makna, pola-pola, keteraturan, penjelasan, dan alur sebab akibat.<sup>45</sup> Kesimpulan pertama yang berhasil ditarik sebagai bukti kuat sebagai pendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika kesimpulan pertama yang ditemukan didukung dengan bukti valid, maka secara otomatis kesimpulan

---

<sup>43</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publication, 2014), hlm 31.

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> *Ibid...*, hlm 32.

yang diambil bersifat kredibel. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kesimpulan fakta akan dari khusus kepada fakta umum.

#### F. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika merupakan kerangka berpikir yang tertuang dalam penelitian dari awal sampai akhir. Sistematika pada penelitian ini berupa:

**Bab I berisi pendahuluan** yang di dalamnya penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II membahas tentang kajian teori.** Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu Aktualisasi, konsep nilai profetik, nilai-nilai profetik, pendidikan agama Islam, dan karakter peserta didik.

**Bab III berisi metode-metode penelitian,** di mana penulis membahas mengenai beberapa hal meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.

**Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan.** Di mana memaparkan hasil penelitian dan membahas tentang Aktualisasi Nilai-nilai Profetik Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah Gamping.

**Bab V merupakan penutup,** di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti membaca teori dan menelaah data mengenai aktualisasi nilai-nilai profetik dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Gamping, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Aktualisasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping dilakukan melalui tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari tahapan tersebut terdapat nilai-nilai profetik (Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi). Hal tersebut dapat dilihat dari sikap dan perilaku setiap warga sekolah. Nilai humanisasi ditunjukkan dengan sikap saling menghargai, saling membantu, peduli lingkungan sosial, cinta damai dan tidak melakukan tindakan *bullying*. Nilai liberasi ditunjukkan dengan sikap menegakkan keadilan dan kebenaran, budaya membaca dan rasa ingin tahu yang tinggi, menghilangkan kesenjangan ekonomi. Nilai transendensi ditandai dengan adanya sikap mengakui keberadaan Allah SWT, mendekatkan diri terhadap Allah, memperoleh kebaikan dari Allah SWT, mengaitkan perilaku dengan kitab suci, dan melaksanakan kebaikan dengan harapan memperoleh rahmat dari Allah SWT.
2. Aktualisasi nilai-nilai profetik (humanisasi, liberasi, dan transendensi) dalam pembelajaran ISMUBA memberikan implikasi terhadap karakter peserta didik. Karakter yang terbentuk akibat dari proses internalisasi

nilai-nilai profetik yang dilakukan *stakeholder*. Karakter yang dimaksud berupa nilai spiritual keagamaan, rasa hormat/menghargai, nilai toleransi dan nilai cinta ilmu.

## **B. Saran**

Berangkat dari kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang kemudian dapat dijadikan sebagai rekonstruksi Pendidikan Agama Islam dengan menjadikan nilai-nilai profetik sebagai basis Pendidikan Agama Islam. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya gagasan transformatif terkait Pendidikan Agama Islam di era modernisme beserta konsekuensinya. Pendidikan tidak hanya memberikan kesadaran semata melainkan mampu diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan tingkah laku. Sikap dan tingkah laku yang terbentuk tidak hanya membentuk pribadi individual, juga membentuk pribadi yang mampu menggagas solusi dari setiap perubahan sosial.
2. Untuk mewujudkan Islam transformatif, para pendidik semestinya mengembangkan wawasan Islam transformatif dan memperkaya kapasitas keilmuan, yang salah satunya adalah memahami gagasan nilai-nilai profetik secara konsep, filosofis dan menemukan jalan metodologis dalam rangka mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang memiliki cita-cita etik dan profetik.
3. Adanya peran wali murid (orang tua) dalam mendidik peserta didik. Dukungan dari orang tua peserta didik dalam membina anak di rumah

dapat membantu proses membumikan aktualisasi nilai-nilai profetik (humanisasi, liberasi, dan transendensi) dalam tubuh peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Moeslim, *Islam Sebagai Kritik Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- ‘Aktualisasi’, *KBBI Daring*, 2016  
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktualisasi>>
- Al-Fatah, Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008)
- Anam, Khoirul, ‘Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Batu)’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018)
- Anwar, Syaifuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 2012)
- Assingkily, Muhammad Shaleh, and Mesiono, ‘Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Serta Relevansinya Dengan Visi Pendidikan Abad 21’, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 147–68
- Ayok, Melkius, ‘Pentingnya Kualitas Guru Dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa’, *Logon Zoes: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, 4.1 (2021), 147–54
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana, 2007)
- Cahyono, Heri, and Iswati, ‘Internalisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Membangun Karakter Religius Melalui Panahan Di Smk Muhammadiyah 1 Kota Metro’, *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 6.2 (2021), 210–20 <<https://doi.org/10.24127/JLPP.V6I2.1818>>
- Diantoro, Fery, Endang Purwati, and Erna Lisdiawati, ‘Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19’, *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 22–33 <<https://doi.org/10.21154/MAALIM.V2I01.3035>>

- Fadhila, Liqa, Firman, and Riska Ahmad, 'Dampak Negatif Modernisasi Dalam Pendidikan', *KEGURUAN: Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian*, 10.2 (2022), 1–4  
<<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/6556/4916>>
- Faizin, Moh., 'Penguatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Profetik', *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 11.1 (2021), 109–29  
<<https://doi.org/10.54180/ELBANAT.2021.11.1.109-129>>
- Fitri, Agus Zaenul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Fromm, Erich, *Revolusi Harapan: Menuju Masyarakat Teknologi Yang Manusiawi*, Terj. Kamdani (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996)
- Gamping, SMK Muhammadiyah, 'Profil Sekolah'  
<<https://smksmuhammadiyahgamping.sch.id/direktori/halaman/profile>>  
[accessed 5 February 2023]
- , 'Sejarah Berdiri Sekolah'  
<<https://smksmuhammadiyahgamping.sch.id/direktori/halaman/sejarah>>  
[accessed 5 February 2023]
- , 'Struktur Organisasi Sekolah'
- , 'Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah'  
<<https://smksmuhammadiyahgamping.sch.id/direktori/halaman/visi-misi>>  
[accessed 5 February 2023]
- Hanafi, Hassan, *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik* (Yogyakarta: Prismsophie, 2005)
- Hidayat, Wahyu, 'Psikologi Humanistik Dalam Pembelajaran PAI', *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 7.2 (2020), 189–205



- Hilmy, Masdar, Hotman Siahaan, and Dodik Harnadi, 'Pesantren and the Preservation of Traditional Religious Authority in the Digital Age', *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 34.3 (2021), 272
- Iskandar, Saepul, 'Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Bagi Generasi Muda Dalam Mengatasi Degradasi Moral', *Jurnal Pembumian Pancasila*, 2.2 (2022), 104–12  
<<https://jurnalpembumianpancasila.id/index.php/jpp/article/view/36>>
- Islamy, Athoillah, 'Nilai-Nilai Sosial Profetik Dalam Ritualitas Ibadah Puasa Ramadhan', *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 2.1 (2021), 1–15
- Islamy, Athoillah, and Nurul Istiani, 'Aktualisasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Pendidikan Keluarga Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 11.2 (2020), 169–87
- Khozin, *Refleksi Keberagaman Dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial* (Malang: UMM Press, 2004)
- Kuntowijoyo, *Dinamika Internal Umat Islam Indonesia* (Jakarta: LSIP, 1993)
- , *Islam Sebagai Ilmu Epistemologi, Metodologi Dan Etika* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006)
- , *Menuju Ilmu Sosial Profetik* (Yogyakarta: Republika, 1997)
- , *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya, Dan Politik Dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*, (Bandung: mizan, 2001)
- , *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi* (Bandung: Penerbit Mizan anggota IKAPI, 1991)
- , *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi* (Bandung: Penerbit Mizan anggota IKAPI, 1991)
- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009)

- Malik, Rena Fadilah, Anggi Riafadilah, Elizabeth Prima, Lumban Goa, and Nurul Nur Azizah, *Landasan Pendidikan* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022)
- Mar'ah, Fatkhatul, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Sma/Smk Kurikulum 2013 Perspektif Filsafat Profetik' (Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri, 2022)
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter* (Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Mardianto, Mardianto, Nirwana Anas, Sri Baniah, and M. Anwar Sadat, 'Strategi Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2.1 (2021), 13–24 <<https://doi.org/10.53802/FITRAH.V2I1.56>>
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publication, 2014)
- Moleong, Ixey j., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosdikarya, 2005)
- Muhaimin, and Abdul Mujib, *Pemikiran Islam Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: trigendra karya, 1993)
- Muin, m thaib thohir abdul, *Ilmu Kalam* (Jakarta: widjaya, 1986)
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Mulyanto, Tri, 'Implementasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Pendidikan Ismuba Di Smp Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta' (UIN Sunan Kalijaga, 2018)
- Mustamir, Ahmad Khoirul, 'Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Memebentuk Karakter Peserta Didik Di SD Al-Mahrusiyah', *At-Tanwir*, 13.2 (2022), 1

- Muvid, Muhammad Basyrul, and Ahmad Taufik, 'Modernisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir', *Maharot: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2022), 81–93  
<<https://www.ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot/article/view/861>>
- Na'im, Zaedun, Agus Yulistiyono, Opan Arifudin, Irwanto, Eny Latifah, Indra, and others, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021)
- Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)  
<<https://smksmuhammadiyahgamping.sch.id/direktori/halaman/profile>>
- Nuriati, Muhammad Azis, and Husain AS, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Guru Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.1 (2022), 566
- Penyusun, Tim, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: pusat kurikulum, balitbang kemendiknas, 2011)
- Pihar, Ahmad, 'Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0', *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1.1 (2022), 1–12 <<http://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/1>>
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010)
- Rahayu, Restu, Yayu Sri Rahayuningsih, and Asep Herry Hernawan, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6313–19
- Rais, M. Amien, *Tauhid Sosial, Formula Menggempur Kesenjangan* (Bandung: mizan, 1998)
- Raqib, Moh., *Prophetic Educatio Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan* (purwokerto: STAIN Press, 2011)
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial*

- Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam: Pengetahuan Pendidikan Integratif Di Sekolah Keluarga Dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT. LKiS, 2011)
- Salsabila, Unik Hanifah, Risma Rahma Wati, Siti Masturoh, and Anisa Nur Rohmah, 'Peran Teknologi Pendidikan Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masa Pandemi', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021), 127–37
- Samani, Muchlas, and Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Subakti, Rohmad, 'Implementasi Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Himmatul Ummah' (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Syafi'in, 'Kepemimpinan Profetik (Telaah Kepemimpinan Pendidikan Kh. Ahmad Dahlan Dan Kh. Hasyim Asy'ari)' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)
- Syahrani, *Humanisasi Dalam Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Global Press, 2017)
- Syari'ati, Ali, *Humanisme, Antara Islam Dan Mazhab Barat* (Bandung: Pustaka Indah, 1996)
- Syarif, 'Isi Pendidikan Spiritual Kenabian Nabi Muhammad (Analisis Ikhtiar Membentuk Karakter Anak Bangsa Dengan Pendekatan Hikmah)', *Jurnal*

*Khatulistiwa*, 1.2 (2020), 107

Thahir, Ali Bin, 'Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Kitab As-Sirah An-Nabawiyah Li Ibn Hisyam' (IAIN Purwokerto, 2021)

Tholkhah, and Imam dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan: Mengurai Akar Tradisi Dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Ubaidillah, Mohammad Farah, Misnawi, and Suwanto, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Golden Age', *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 7.1 (2021), 1–10  
<<https://doi.org/10.31102/AM..7.1.2021.1-10>>

Ya'cub, Mihmidaty, and Dewy Suwanti Ga'a, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana Kualitas', *Islamic Education Management*, 2.2 (2021), 60–69.

